

Jumat, 10 Juli 2020

1. Pengakuan Ribka Tjiptaning Semua Anak PKI Bergabung ke PDIP



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial yang memuat sebuah gambar tangkapan layar video di YouTube dengan narasi “Pengakuan Ribka Tjiptaning..!!!!. Semua anak PKI bergabung ke PDIP” pada 6 Juli 2020.

Dilansir dari laman situs turnbackhoax.id, narasi yang dimuat dalam tangkapan layar video YouTube tersebut adalah tidak benar. Tangkapan layar itu bersumber dari pernyataan Ribka dalam talkshow “Analisa” di Lativi pada 2002 yang telah diubah. Pernyataan asli Ribka adalah anak-anak eks anggota PKI yang menjadi korban pada 1965-1966 memberikan suaranya kepada PDIP dalam Pemilihan Legislatif 1999. Mereka berharap sosok Megawati, yang menjadi simbol perlawanan rakyat selama Orde Baru, dapat memberikan perubahan dan memperjuangkan nasib mereka yang mengalami diskriminasi selama Orde Baru.

Hoaks

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/07/09/salah-pengakuan-ribka-tjiptaning-semua-anak-pki-bergabung-ke-pdip/>

<https://cekfakta.com/focus/4298>

Jumat, 10 Juli 2020

2. Vaksin Hepatitis B Berbahaya Bagi Bayi Baru Lahir



Penjelasan :

Telah beredar sebuah informasi di media sosial yang mengklaim bahwa vaksin hepatitis B berbahaya bagi bayi yang baru lahir, dalam postingan di sebut bahwa bahan aluminium di dalam vaksin beracun.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari factcheck.afp.com, ahli kesehatan mengatakan bahwa vaksin aman untuk mencegah virus dari menginfeksi bayi yang baru lahir, menghilangkan risiko penyakit kronis. Selain itu, Christopher Gill , *Associate Professor Global Health* di Boston University School of Public Health, mengatakan bahwa jumlah aluminium dalam vaksin tidak berbahaya bagi anak-anak.

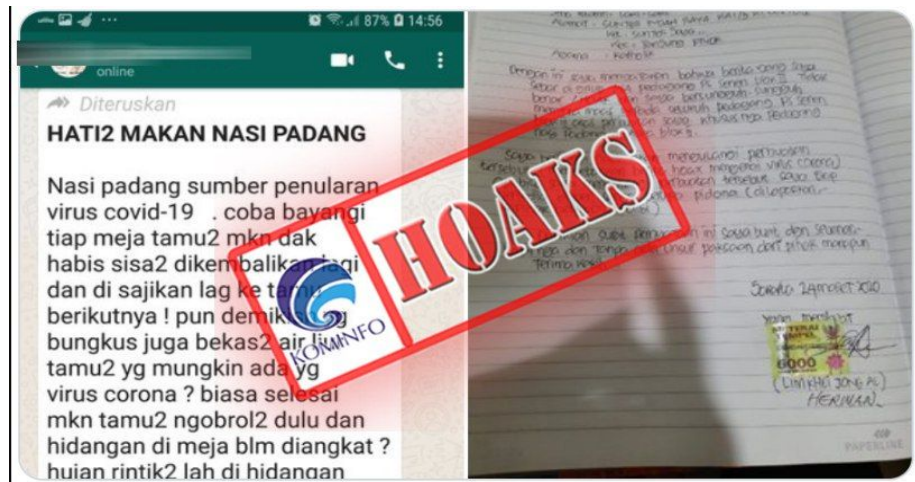
Hoaks

Link Counter:

<https://factcheck.afp.com/hepatitis-b-vaccine-safe-newborns>

Jumat, 10 Juli 2020

3. Nasi Padang Sumber Penularan Covid-19.



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai melalui Aplikasi Whatsapp, sebuah foto tangkapan layar yang menyatakan bahwa nasi padang merupakan sumber penularan Covid-19 yang kini mewabah di Indonesia. Pada narasi pesannya disebutkan "*Nasi padang sumber penularan covid-19. coba bayangi tiap meja tamu2 mkn dak habis sisa2 dikembalikan lagi dan disajikan lag ke tamu berikutnya! pun demikian yg bungkus juga bekas2 air liur tamu2 yg mungkin ada yg virus corona? biasa selesai mkn tamu2 ngobrol2 dulu dan hidangan di meja blm diangkat? hujan rintik2 lah di hidangan tsb. paling rentang penularan virus corona*".

Berdasarkan penelusuran, pesan berantai yang mengatakan bahwa nasi padang merupakan sumber penularan Covid-19 yang kini mewabah di Indonesia adalah tidak benar. Terkait cara makan di rumah makan Padang, memang sudah menjadi tradisi dan ciri khas. Aneka lauk pauk memang disajikan di atas meja dan pembeli bisa memilih lauk sesuai selera.

Hoaks

Link Counter:

<https://food.detik.com/info-kuliner/d-4952542/sebut-nasi-padang-penyebab-virus-corona-pria-ini-minta-maaf>

<https://www.minews.id/viral/viral-kakek-ini-sebut-nasi-padang-sumber-penularan-covid-19-cuma-hoaks-dan-minta-maaf>

Jumat, 10 Juli 2020

4. Video Penembakan 2 Orang di Rancaekek Bandung



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video yang menampilkan aksi penembakan seseorang kepada dua orang yang diklaim terjadi di Rancaekek, Kabupaten Bandung. Video tersebut ramai beredar di laman media sosial Facebook dan Youtube.

Faktanya, dikutip dari Instagram Humas Polda Jawa Barat yang melansir pemberitaan dari laman primerooriente.com (29 Januari 2020), diketahui kejadian tersebut terjadi di dekat Taman La Judea, daerah perkotaan El Santuario Antioquia Kolombia. Berdasarkan penelusuran fakta, sebuah situs berita menyebutkan kejadian tersebut terjadi pada tanggal 28 Januari 2020 di Dekat Taman La Judea, daerah perkotaan El Santuario Antioquia Kolombia.

Disinformasi

Link Counter:

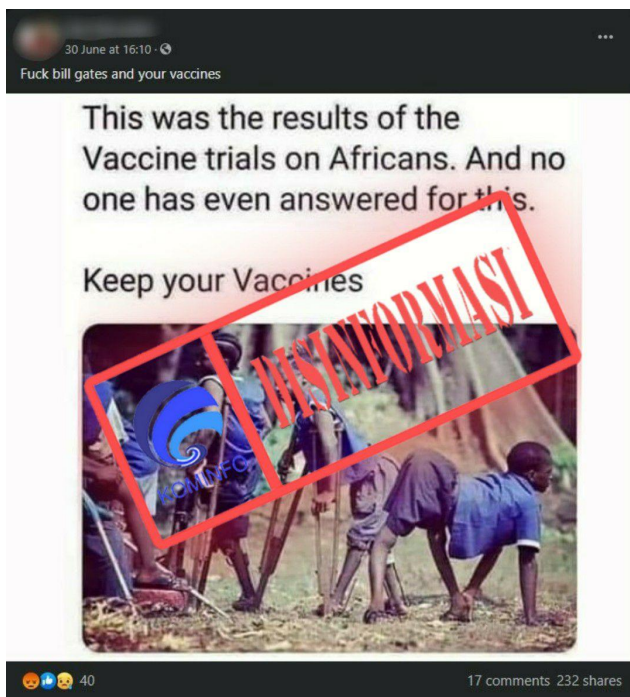
<https://www.instagram.com/p/CCYUFRBDkRv/>

<http://primerooriente.com/se-toman-medidas-especiales-en-el-santuario-tras-muerte-de-dos-venezolanos/>

<https://www.teleantioquia.co/featured/dos-venezolanos-fueron-asesinados-en-el-santuario/>

Jumat, 10 Juli 2020

5. Hasil Uji Coba Vaksin Covid-19 pada Orang Afrika



Penjelasan :

Telah beredar sebuah informasi di media sosial yang memperlihatkan sebuah foto orang-orang cacat yang diklaim sebagai hasil uji coba vaksin Covid-19 pada orang di Afrika.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari factcheck.afp.com, foto itu sebenarnya menunjukkan anak-anak yang tidak divaksinasi yang menderita polio. Foto itu diambil pada tahun 1998 di kota Sierra Leone, Afrika Barat.

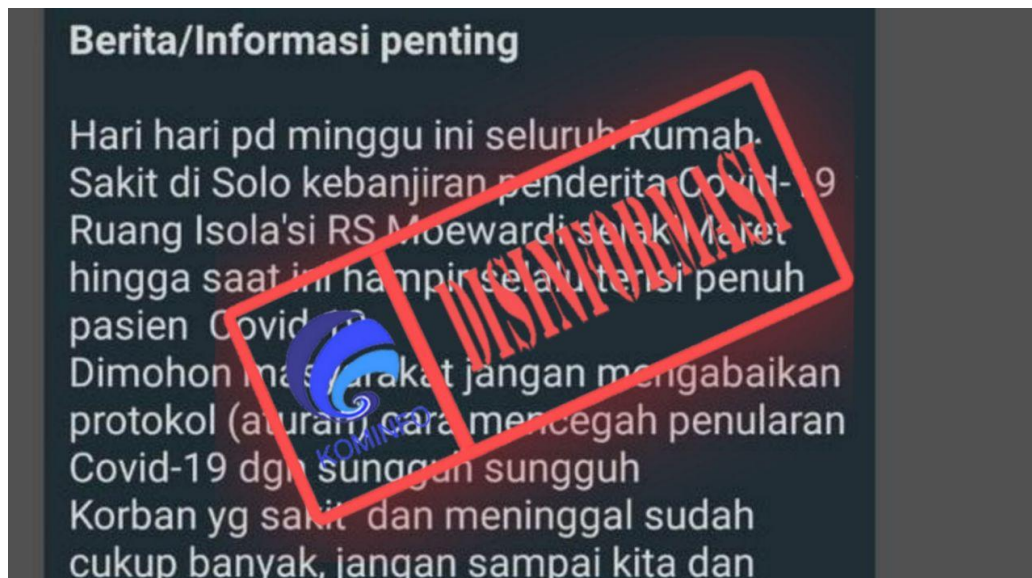
Disinformasi

Link Counter:

<https://factcheck.afp.com/1998-photo-shows-young-polio-patients-sierra-leone>

Jumat, 10 Juli 2020

6. RS di Solo Kebanjiran Pasien Covid-19



Penjelasan :

Beredar kabar bahwa semua Rumah Sakit di Solo pada minggu ini tengah menghadapi gelombang besar pasien positif Covid-19. Kabar tersebut beredar melalui pesan berantai dari aplikasi Whatsapp yang tersebar dan dikirim ulang di grup-grup Whatsapp. Bahkan kabar tersebut mengatakan, di RS Moewardi Solo hampir seluruh ruangan Rumah Sakit penuh dengan pasien Covid-19. Pesan tersebut berisi "Hari hari pd minggu ini seluruh Rumah Sakit di Solo kebanjiran penderita Covid-19. Ruang Isola'si RS Moewardi sejak Maret hingga saat ini hampir selalu terisi penuh pasien Covid-19. Dimohon masyarakat jangan mengabaikan protokol (aturan) cara mencegah penularan Covid-19 dgn sungguh sungguh Korban yg sakit dan meninggal sudah cukup banyak, jangan sampai kita dan keluarga tertular Covid-19. Ini sangat serius."

Faktanya, hal tersebut ditanggapi oleh Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo yang memastikan bahwa kabar pasien Covid-19 membeludak di berbagai Rumah Sakit di Solo adalah tidak benar. Sejauh ini berbagai rumah sakit rujukan dan swasta di Solo masih dalam keadaan normal.

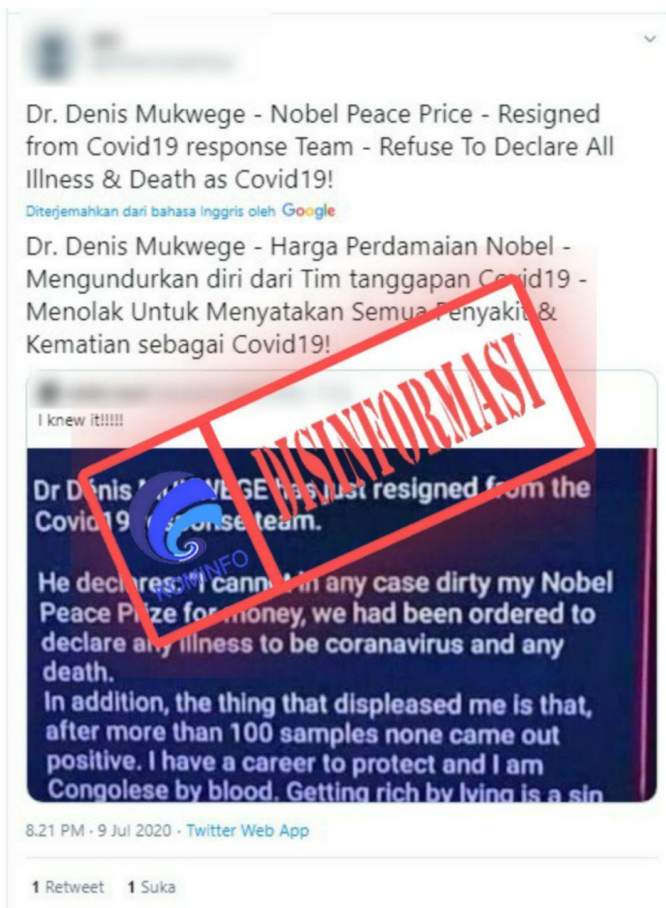
Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/regional/read/4300967/beredar-kabar-rs-di-solo-kebanjiran-pasien-covid-19-ini-faktanya>

Jumat, 10 Juli 2020

7. Seorang Dokter Mengundurkan Diri dari Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kongo karena Ditawari Uang



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial Twitter bahwa seorang dokter bernama Denis Mukwege asal Republik Demokratik Kongo mengundurkan diri dari gugus tugas penanganan Virus Corona (Covid-19) karena ditawari sejumlah uang untuk memalsukan kasus Covid-19. Dr. Denis Mukwege diminta untuk mengumumkan sejumlah penyakit ataupun kematian pasien disebabkan oleh Virus Corona.

Faktanya, setelah ditelusuri klaim tersebut tidak benar. Dikutip dari situs [snopes.com](https://www.snopes.com), Denis Mukwege yang merupakan seorang Ginekolog dan peraih Nobel Perdamaian memang mengundurkan diri dari posisinya sebagai anggota gugus tugas penanganan Covid-19 di Kongo. Namun pengunduran diri tersebut bukan karena ia ditawari sejumlah uang untuk memalsukan kasus Covid-19 seperti klaim yang beredar. Pengunduran diri Denis Mukwege didorong oleh rasa frustrasi akibat lambatnya penanganan Covid-19 di Kongo.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.snopes.com/fact-check/dr-mukwege-coronavirus/>

Jumat, 10 Juli 2020

8. 80 Persen Dana Covid-19 untuk Menyelamatkan Kredit Macet Korporasi Besar



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah postingan yang disertai dengan sebuah tautan artikel berita berjudul "Minta Datanya Dibuka, Haris: 80% Dana Covid-19 untuk Selamatkan Kredit Macet Korporasi Besar". Postingan tersebut diunggah pada tanggal 7 Juli 2020.

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim yang menyebutkan bahwa 80 persen anggaran Covid-19 untuk menyelamatkan kredit macet korporasi besar adalah salah. Faktanya, alokasi terbesar anggaran darurat Covid-19 untuk Jaminan Perlindungan Sosial (JPS) sebesar Rp.203,9 triliun dari total anggaran Rp.695,2 triliun.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/RkjbNlgk-cek-fakta-80-persen-dana-covid-19-untuk-menyelamatkan-kredit-macet>

Jumat, 10 Juli 2020

9. Video Tawuran di Johar Baru Kamis Pagi



Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah unggahan video yang menampilkan tawuran antar warga. Video tersebut disertai dengan narasi "terjadi tawuran antar warga di Jalan Rawa Tengah Gg VI, Kecamatan Johar Baru, Jakarta Pusat pagi tadi, Kamis".

Dikutip dari kumparan.com, Kapolsek Johar Baru Kopol Supriyadi mengatakan sepanjang Kamis pagi tidak ada laporan tawuran. "Enggak benar. Enggak ada kejadian tadi pagi," kata Supriyadi. Supriyadi menduga bahwa itu adalah video lama yang beredar kembali, namun ia tidak dapat memastikan kapan terjadinya.

Disinformasi

Link Counter:

<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/07/09/16075421/viral-video-tawuran-di-johar-baru-kamis-pagi-tadi-polisi-sebut-hoaks>

<https://kumparan.com/kumparannews/polisi-jelaskan-soal-beredarnya-video-tawuran-warga-di-johar-baru-kamis-pagi-1tIpMXUtetz>

Jumat, 10 Juli 2020

10. Informasi Perbedaan Jenis Batuk dari Departemen Patologi AIIMS Delhi



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media WhatsApp berisi informasi yang diklaim berasal dari seorang dokter Departemen Patologi AIIMS Delhi. Pesan itu berisi tentang perbedaan gejala-gejala dan jenis batuk. Dalam pesan tersebut juga disebutkan bahwa batuk kering disertai bersin, nyeri tubuh, kelemahan, demam, kesulitan bernapas dan hilangnya indera pengecap adalah gejala seseorang terinfeksi virus corona.

Faktanya, situs resmi AIIMS Delhi belum mengeluarkan pernyataan publik mengenai perbandingan gejala coronavirus dan flu, flu biasa, dan lain-lain. AIIMS sendiri telah mencantumkan nama dan alamat email setiap anggota staf mereka, sementara dokter yang ditengarai memberikan informasi yang beredar tersebut bukanlah bagian dari departemen patologi AIIMS.

Disinformasi

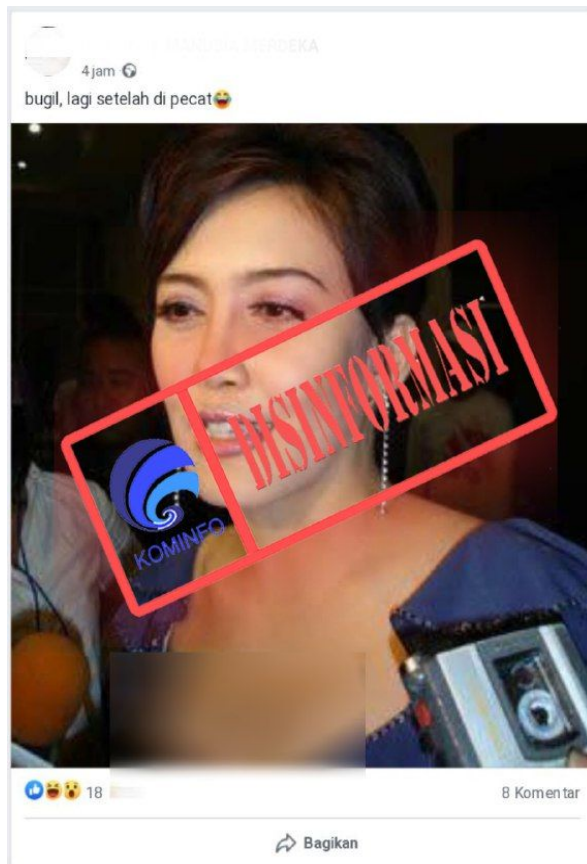
Link Counter:

https://www.republicworld.com/fact-check/coronavirus/delhi-aiims-doctor-shared-a-list-of-coronavirus-symptoms.html?fbclid=IwAR0uCfP8iO4rH95hNRbNCleUJHeXYWXg_oAmUi-iaADpCqpG0P4nP_qsWYo

<https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/605604783707445>

Jumat, 10 Juli 2020

11. Tampilan Rieke Diah Pitaloka Setelah Dipecat



Penjelasan :

Diunggah pada platform Facebook sebuah foto yang menampilkan anggota DPR RI dari Fraksi PDIP Rieke Diah Pitaloka yang mengenakan baju biru, dengan disertai narasi unggahan “bugil, lagi setelah di pecat”.

Faktanya, klaim pada unggahan tersebut adalah tidak tepat. Dari hasil penelusuran, diketahui bahwa foto tersebut sudah beredar sejak 2008. Laman detik.com pernah memuat foto tersebut pada judul berita “Bela Rakyat, ‘Oneng’ Batal Kuasai Bandung” yang diterbitkan 30 Mei 2008. Dan klaim bahwa Rieke dipecat adalah salah. Rieke hanya diganti posisinya sebagai Pimpinan di Badan Legislasi Baleg DPR RI, bukan dipecat. Menurut laman dpr.go.id, Rieke masih tercatat sebagai Anggota DPR RI dari Fraksi PDIP dengan nomor anggota 170.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/07/10/salah-bugillagi-setelah-di-pecat%f0%9f%98%82/>

<https://hot.detik.com/celeb/d-947630/bela-rakyat-oneng-batal-kuasai-bandung>

<http://www.dpr.go.id/blog/profil/id/262>

Jumat, 10 Juli 2020

12. Berantas Pengangguran, Nadiem Desak Nikah Massal Untuk Siswa SMK

Berantas Pengangguran, Nadiem Desak 'Nikah Massal' Untuk Siswa SMK Segera Dilakukan

Tayang 8 Jul 2020

NASIONAL



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah artikel yang berjudul "Berantas Pengangguran, Nadiem Desak Nikah Massal Untuk Siswa SMK".

Faktanya setelah ditelusuri, kabar yang menyebut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim mendesak siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) menikah massal untuk memberantas pengangguran adalah tidak benar. Dalam artikel antaranews.com sebagai sumber klaim, Mendikbud Nadiem Anwar Makarim memaparkan kerja sama antara SMK dengan industri dalam program "pernikahan massal". Melalui program pernikahan massal, SMK dan industri akan bersama-sama merancang kurikulum, pembelajaran, hingga praktik kerja industri. Sehingga nantinya akan menghasilkan lulusan tenaga kerja yang siap dipakai industri.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4301014/cek-fakta-tidak-benar-menteri-nadiem-desak-siswa-smk-nikah-massal-untuk-atasi-pengangguran>

<https://www.antaranews.com/berita/1577354/mendikbud-pernikahan-massal-smk-dan-industri-saling-menguntungkan>